

Masukan Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kalimantan Timur Tahun 2026 dan Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) Kalimantan Timur Tahun 2025-2029

Direktorat Regional II, Kementerian PPN/Bappenas

Samarinda, 25 Maret 2025

*Disampaikan Pada Konsultasi Publik
Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kalimantan Timur Tahun 2026
dan Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) Kalimantan Timur Tahun 2025-2029*



Sasaran Utama Pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029



RPJMN 2025 – 2029 akan dilampirkan:

1 Indikator Kinerja Pembangunan di tiap K/L

2 Intervensi Pembangunan di tiap daerah

Arah Pembangunan

Visi Misi Presiden

8 Prioritas Nasional
17 Program Kerja
8 Quick Wins
83 Kegiatan Prioritas Utama

RPJPN
2025-
2045

Direncanakan dan dianggarkan

Strategi Kewilayahan



Menyatukan arah pembangunan nasional (pusat dan daerah)

Tata Kelola Pelaksanaan Pembangunan



Memperkuat Pengendalian Pembangunan



1 Pendapatan per Kapita setara Negara Maju

Pertumbuhan Ekonomi menuju 8%

- ✓ GNI per kapita menjadi **8.000 USD**
- ✓ Kontribusi PDB Maritim menjadi **9,1 %**
- ✓ Kontribusi PDB Manufaktur menjadi **21,9%**



Sasaran Utama Pembangunan Tahun 2029



2 Kemiskinan Menurun dan Ketimpangan Berkurang

- ✓ Tingkat Kemiskinan menjadi **4,5-5,0%** serta tingkat kemiskinan ekstrem menjadi **<0,5%*** (di tahun kedua)
- ✓ Rasio gini turun menjadi **0,372-0,375**
- ✓ Kontribusi PDRB KTI menjadi **22,4%**



3 Kepemimpinan dan Pengaruh di Dunia Internasional Meningkat

- ✓ *Global Power Index* menjadi **peringkat 29**



4 Daya Saing Sumber Daya Manusia Meningkat

- ✓ Indeks Modal Manusia (IMM) menjadi **0,59**



5 Intensitas emisi GRK menurun menuju net zero emission

- ✓ Penurunan intensitas emisi GRK menjadi **45,17%**
- ✓ Indeks kualitas lingkungan hidup menjadi **77,20**



Rumusan Tema Pembangunan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2026



Arahan Presiden RI:

Pengantar Presiden
Prabowo pada Sidang
Kabinet Paripurna, Kantor
Presiden, 22 Januari 2025

Usulan Tema RKP 2026

Indikasi Tema RKP 2026:
**Peningkatan Produktivitas
untuk Swasembada Pangan
dan Energi, serta Percepatan
Pertumbuhan Ekonomi Inklusif**



Harus bisa
**menciptakan
lapangan kerja.**



Harus bisa **memberi
terobosan teknologi.**



Harus **mengarah kepada
swasembada pangan
dan energi.**



Harus **meningkatkan
produktivitas.** Produktivitas
harus bisa diukur.



Peningkatan Produktivitas

Makan Bergizi Gratis, Sekolah Unggulan,
Percepatan RS Daerah, Transformasi Digital,
Reformasi Birokrasi, Kemudahan Berbisnis,
Pertahanan Semesta, Stabilitas Makroekonomi
dan Fiskal Adaptif



Swasembada Pangan dan Energi

Pelaksanaan lumbung pangan,
Pengembangan Energi Terbarukan,
Pengembangan SPAM hulu-hilir



Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif

Percepatan Hilirisasi SDA, percepatan
pengentasan kemiskinan (3 juta rumah
dan digitalisasi bantuan)

Indikasi Sasaran Pembangunan RKP Tahun 2026

Pertumbuhan Tinggi Berkelanjutan

**PERTUMBUHAN
EKONOMI
TAHUN 2026**



6,3
(persen)

GNI per Capita
5.870



**Penurunan Intensitas
Emisi GRK**
37,14 (%)



**Indeks Kualitas
Lingkungan Hidup**
76,67



**Penurunan
Kemiskinan**

**Tingkat
Kemiskinan**
6,5 – 7,5 (%)



**Peningkatan
Kualitas SDM**

**Indeks Modal
Manusia**
0,57



Rasio Gini
0,377 – 0,380





Indonesia Bisa Mencapai Pertumbuhan 8 Persen: 8 Strategi + 1 Langkah Kebijakan Percepatan Pertumbuhan Ekonomi

8 Strategi



Deregulasi Perijinan serta
Kebijakan Fiskal dan Moneter
pro-Growth

Peran Strategis Bappenas dan
Bappeda Provinsi Kalimantan Timur
dalam strategi menuju 8 persen:

1. Mengorkestrasikan dan mengintegrasikan perencanaan hingga implementasi
2. Memastikan koherensi strategi antardaerah, antarruang, antarwaktu, serta antarfungsi pemerintah pusat dan daerah
3. Memperkuat integrasi pendanaan

1 Peningkatan Produktivitas menuju Swasembada Pangan, Energi, Air

- Kawasan Sentra Produksi Pangan
- Pengembangan pangan lokal dan pangan akuatik
- Subsidi pupuk, akses benih/pestisida dan bahan bakar, irigasi pertanian dan perikanan, mesin pertanian
- Optimalisasi Bulog
- Peningkatan Bauran Ethanol dan Biodiesel

2 Industrialisasi (hilirisasi): padat karya, berorientasi ekspor, dan berkelanjutan

- Pengembangan industri hilir berbasis sumber daya alam unggulan (nikel, tembaga, bauksit, timah, kelapa sawit, kelapa, rumput laut, dll)
- SWF Danantara

3 Ekonomi Biru dan Ekonomi Hijau

- Perikanan dan Budidaya Laut
- Transportasi laut dan kegiatan pendukungnya
- Ekonomi sirkular
- Energi terbarukan

4 Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

- Pengembangan 10 destinasi prioritas dan 3 destinasi regenerative
- Ekonomi kreatif berbasis kekayaan intelektual

5 Perkotaan Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi

- Pengembangan kota prioritas untuk industri, perdagangan, pendidikan, dan pariwisata
- Pengembangan kota kecil dengan karakteristik khusus

6 Transformasi Digital

- Penguatan SDM Digital
- Digitalisasi sektor ekonomi dan pelayanan publik
- Penelitian dalam rangka penguasaan teknologi

7 Investasi: FDI berorientasi ekspor dan Investasi non APBN

- Insentif dan Fasilitas Penanaman Modal Sesuai Karakteristik Sektor dan Daerah
- Peningkatan Iklim Penanaman Modal, Kebijakan dan Kepastian Hukum, Sinkronisasi dan Harmonisasi Kebijakan

8 Belanja negara untuk produktivitas:

- Makan Bergizi Gratis
- Pembangunan Sekolah Unggul dan Revitalisasi Sekolah
- Swasembada Pangan
- Penuntasan TBC



Kementerian PPN/
Bappenas



Terima Kasih

**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)**

Jalan Taman Suropati No.2 Jakarta 10310

